

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH

Peneliti : Ali Muhtadi, dkk.

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari permasalahan masih rendahnya kualitas proses pembelajaran tematik di kelas rendah dan kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran di kelas. Tujuan utama penelitian tahun I ini adalah untuk menghasilkan model pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal di SD kelas rendah yang telah mendapatkan validasi ahli materi dan pembelajaran.

Penelitian menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau “*Research and Development*” (R & D) dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) melakukan penelitian pendahuluan, b) perencanaan, c) pengembangan prototipe model pembelajaran meliputi: pemetaan KI dan KD dengan tema yang dipilih, jaring-jaring tema, dan prototipe model pembelajaran, d) uji ahli Subjek penelitian diambil sebanyak 23 sekolah mencakup kabupaten Kotamadya Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Gunung Kidul. Responden dari setiap sekolah melibatkan guru kelas III, murid kelas III, dan kepala sekolah SD. Subyek penelitian ini juga melibatkan 2 orang ahli materi, dan 2 orang ahli pembelajaran. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Sekolah yang dipilih adalah SD yang memang kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal. Pengumpulan data menggunakan teknik angket, wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif (statistik deskriptif).

Penelitian dan pengembangan pada tahun I ini telah menghasilkan rancangan pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal berupa pemetaan KI dan KD mata pelajaran sesuai dengan tema yang dipilih, jaring-jaring tema dan RPP, serta prototype pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal di SD kelas tiga menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik “think and Share”. Produk tersebut telah mendapat validasi ahli materi dan pembelajaran dengan hasil baik.

Kata kunci: Model pembelajaran tematik, nilai-nilai kearifan lokal, permainan tradisional